

Bisnis Plan Koperasi Simpan Pinjam Untuk Karyawan

E-Bisnis – R

Supangat, M Kom., ITIL., COBIT.



Oleh :

Fenny Aldamayanti 1211900283

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan rahmatnya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas artikel ini dengan judul “Bisnis Plan Koperasi Simpan Pinjam untuk Karyawan”. Saya sangat berharap agar artikel ini dapat memberikan wawasan kepada pembacanya.

Saya sadar ada nya kekurangan dalam penyusunan artikel ini. Karena itu, saya berharap saran dari para pembaca.

Saya juga mengucapkan terimakasih kepada beberapa pihak yang telah membantu penyusunan artikel ini.

Surabaya, 20 Desember 2021

Fenny Aldamayanti

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sebagai pekerja sangat tidak asing dengan yang namanya koperasi karyawan atau koperasi pegawai. Lewat Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Pemerintah menyarankan agar setiap perusahaan di Indonesia untuk memiliki kopkar sebagai bentuk dukungan terhadap pekerja agar dapat terus berusaha maju dan berkreasi.

Setiap orang pasti ingin menjadi lebih maju setiap hari nya sebagai karyawan tidak jarang kita tidak dapat mengatur keuangan sehingga upah atau gaji setiap bulan nya bisa habis dalam waktu yang sangat singkat. Dengan disediakan nya koperasi pada setiap perusahaan maka akan membantu anggota koperasi untuk merancang keuangan dengan baik. Sehingga para karyawan dapat memiliki keuangan yang stabil agar dapat digunakan sebagai modal usaha, kebutuhan mendadak atau untuk pendidikan anak dan lain lain.

Agar menjadi koperasi yang lebih maju dari koperasi lain nya ditambah dengan keadaan pandemi seperti sekarang ini koperasi sejahtera menggunakan web dan aplikasi karena Seiring dengan maju nya teknologi internet, makin berkembang pula teknologi website. Awalnya cukup dengan halaman statis, maka pada saat ini suatu website menjadi lebih kaya fitur dengan tampilan yang lebih dinamis dan estetis. Dengan semakin majunya teknologi website, turut berkembang juga konsep tentang pemenuhan kepuasan user terhadap suatu aplikasi atau website. (Sujarwo, 2021)

Perkembangan teknologi informasi yang berkembang sangat pesat saat ini berpengaruh bagi masyarakat dalam mendukung berbagai kegiatan bisnis baik besar maupun kecil agar dapat dikenal secara global. (Supangat and ..., 2021)

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 DESKRIPSI PERUSAHAAN

Nama Koperasi : KOPERASI SEJAHTERA

Visi : Menjadi koperasi karyawan yang berkualitas.

Misi : 1. Membantu anggota menjadi karyawan yang kreatif dan mandiri.

2. Membuka peluang usaha bagi anggota.

3. Menjalankan manajemen organisasi yang transparan dan akuntabel.

4. Menjadi koperasi yang efektif dan efisien dengan penggunaan digitalisasi.

Tujuan : Meningkatkan kesejahteraan sosial dengan membangun potensi ekonomi anggota.

Kepemilikan : Menurut UU perkoperasian pasal 17 ayat 1 dijelaskan bahwa pemilik koperasi adalah anggota koperasi yang berperan sebagai pengguna jasa koperasi.

2.2 BARANG/JASA

Koperasi memberi bantuan jasa dengan cara meminjamkan sejumlah uang sesuai persyaratan. Pinjaman disertai bunga yang ringan sehingga tidak memberatkan anggota atau peminjam.

Berasal dari mana kah asal uang yang dipinjamkan?

Selain meminjamkan uang, koperasi juga menjadi tempat menabung. Uang tabungan yang di investasikan di koperasi, dimanfaatkan untuk memberi pinjaman serta menjalankan kegiatan koperasi. Anggota koperasi yang menabung atau menginvestasikan uangnya nantinya akan mendapat bunga sesuai jumlah yang ditabungnya.

2.3 ANALISIS ASPEK PASAR

1. PELUANG

Koperasi karyawan memiliki pengurus dan anggota yaitu karyawan dari perusahaan itu sendiri sehingga peluang untuk mendapatkan anggota nya terbilang cukup mudah karena koperasi dapat mengidentifikasi langsung pendapatan karyawan serta kebutuhan karyawan sehingga koperasi dapat sangat paham akan kebutuhan calon anggota nya maka dapat menarik perhatian karyawan untuk menjadi anggota.

2. KONDISI PERSAINGAN

Dengan adanya pandemi menjadi usaha yang besar untuk koperasi agar dapat solutif menjalankan usahanya. Peran koperasi sebagai wadah pelaku usaha dan sumber permodalan menjadi tantangan yang berat. Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Teten Masduki menyebutkan, terdapat 1.785 koperasi yang terdampak pandemi. Kondisi pandemi covid19 juga berdampak pada kegiatan usaha koperasi karena menurun nya pendapatan anggota sehingga kekurangan modal. Namun, pada masa pandemi ini juga dapat menjadi ajang bagi koperasi untuk membuktikan eksistensi nya sebagai penyangga perekonomian nasional. Koperasi dapat menjadi "pahlawan ekonomi" di tengah menurun nya ekonomi karena pandemic.

3. KOPERASI DALAM SISTEM PASAR

Koperasi dalam sistem pasar menghendaki dalam setiap usaha nya untuk memperoleh keuntungan yang maksimal sehingga koperasi mendapatkan laba atau SHU yang dapat mengadakan cadangan cadangan guna melanjutkan pengembangan usaha koperasi.

4. USAHA PEMASARAN

Koperasi adalah salah satu usaha yang cukup menguntungkan, namun hanya sedikit anak muda yang tertarik bergabung dengan koperasi karena dinilai cukup kuno, padahal koperasi dinilai lebih aman dan menguntungkan dibanding pinjaman online yang illegal.

Maka usaha pemasaran kami untuk mengajak anak muda bergabung adalah dengan cara memaksimalkan penggunaan digitalisasi pada koperasi, sehingga anak muda merasa dimudahkan dan tidak merasa kuno.

Penggunaan digitalisasi tersebut untuk mempermudah kegiatan seperti melakukan pinjaman melalui online yang langsung di transfer ke anggota sehingga tidak perlu datang dan mengantri, kemudian aplikasi pesan yang dapat digunakan untuk memberikan saran melalui pesan dan lain lain. Sehingga pertemuan langsung dapat berkurang dan menjadi lebih efektif dan efisien.

2.4 ANALISIS ASPEK TEKNIS

1. LOKASI

Koperasi karyawan berlokasi di perusahaan dimana karyawan berkerja hal itu di pilih karena dapat mempermudah anggota untuk langsung ke koperasi, dimana beberapa pengurus koperasi juga karyawan perusahaan tersebut maka beberapa pengurus tidak perlu selalu berada pada ruangan koperasi, ruangan kantor koperasi hanya digunakan beberapa karyawan koperasi yang tidak menjabat juga di perusahaan tersebut.

2. LAYOUT

Tata ruang kantor atau layout berguna untuk memberi kenyamanan dan mempercepat proses pengerjaan. Tata ruang yang baik untuk ruangan koperasi adalah dengan luas area yang dibutuhkan pegawai dengan lebih diperhatikan yaitu masing masing bidang kurang lebih 15m x 15m. Jarak antara suatu meja dengan meja lain atau yang dibelakang nya adalah 80cm. sehingga tata letak meja pegawai dapat tertata rapih dengan pengerjaan yang dapat efektif dan efisien.

3. TEKNOLOGI

Karena koperasi sejahteraga memiliki misi untuk jadi koperasi yang aktif secara digitalisasi maka dibuatkan Aplikasi kusus anggota koperasi untuk mengajukan pinjaman dan lain lain,

anggota diberikan link untuk mendownload nya dan dapat digunakan jika sudah aktif menjadi anggota.

2.5 ANALISIS ASPEK MANAJEMEN

1. MASA PEMBANGUNAN

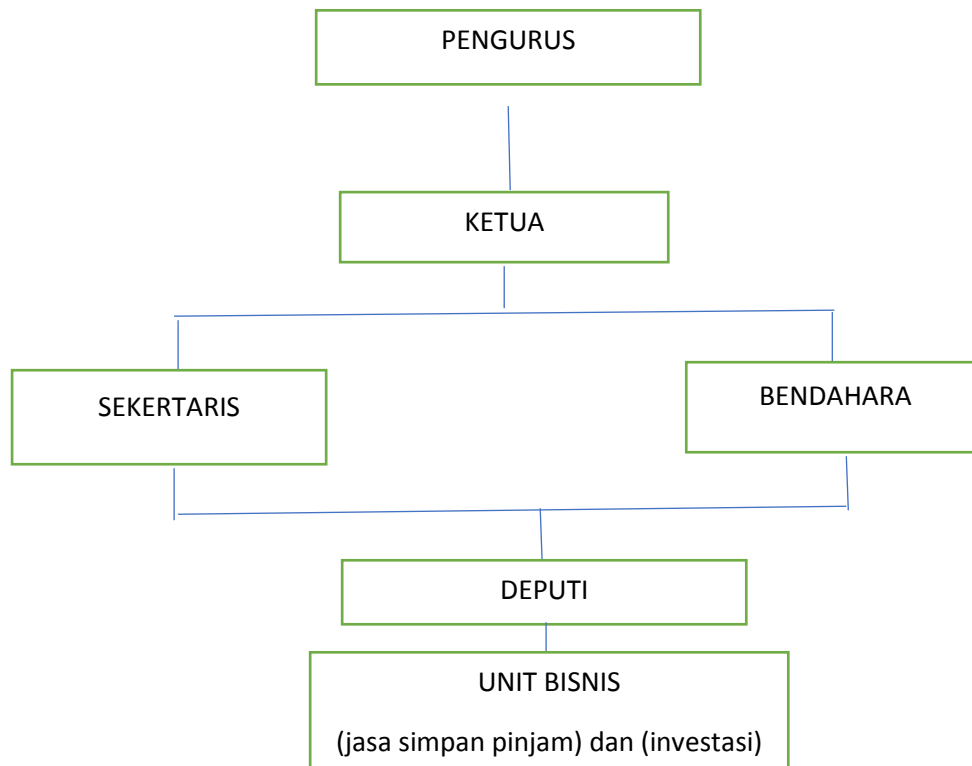
Masa pembangunan koperasi diperkirakan sekitar setahun setelah hasil berita acara rapat pendirian koperasi, keputusan pengesahan badan hukum koperasi dan NPWP aktif untuk calon anggota koperasi primer atau sekunder telah keluar.

2. SUDAH BEROPERASI

a. Bentuk Bisnis

Koperasi

b. Struktur Organisasi



c. Jumlah karyawan

10 orang

d. Persyaratan Karyawan

1. Untuk pengurus, ketua dan sekretaris diwajibkan karyawan dari perusahaan tersebut.
2. Untuk jabatan bendahara pendidikan minimalnya adalah S1 akuntansi
3. Untuk karyawan unit usaha minimal SMA sederajat.

2.6 ASPEK ANALISIS FINANSIAL

1. MODAL

Berdasarkan UU RI No.17 2012 modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman.

- a. Modal sendiri adalah simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah.
- b. Modal pinjaman dapat berasal dari anggota, bank, penerbitan obligasi dan sumber lain yang sah.

2. LAPORAN ARUS KAS

AKTIVA

AKTIVA LANCAR

- | | |
|-----------------|-----------------|
| a. Kas | Rp. 45.000.000 |
| b. Piutang | Rp. 240.000.000 |
| c. Peralatan | Rp. 80.804.000 |
| d. Penyusutan | Rp. 14.830.000 |
| e. perlengkapan | Rp. 12.406.000 |

JUMLAH AKTIVA LANCAR Rp. 393.040.000

AKTIVA TETAP

- | | |
|----------|-----------------|
| a. Tanah | Rp. 495.000.000 |
|----------|-----------------|

b. Bangunan Rp. 350.000.000

c. Modal Penyertaan Anggota Rp. 25.000.000.000

JUMLAH AKTIVA TETAP Rp. 25.845.000.000

JUMLAH AKTIVA Rp. 26.238.040.000

AKTIVA

KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

a. hutang usaha Rp. 125.000.000

b. hutang simpan pinjam Rp. 100.000.000

c. hutang lain lain Rp. 50.000.000

JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK Rp. 275.000.000

KEWAJIBAN JANGKA PANJANG

a. hutang bank Rp. 300.000.000

JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG Rp. 300.000.000

EKUITAS

a. simpanan pokok Rp. 150.000.000

b. simpanan wajib Rp. 175.000.000

c. modal sumbangan Rp. 295.000.000

d. modal penyertaan anggota Rp. 25.00.000.000

JUMLAH EKUITAS Rp. 25.620.000.000

JUMLAH SHU Rp. 43.040.000

JUMLAH PASIVA Rp. 26.238.040.000

BAB III

PENUTUP

3.1 KESIMPULAN

Lewat Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Pemerintah menyarankan agar setiap perusahaan di Indonesia untuk memiliki kopkar sebagai bentuk dukungan terhadap pekerja agar dapat terus berusaha maju dan berkreasi

Dengan disediakan nya koperasi pada setiap perusahaan maka akan membantu anggota koperasi untuk merancang keuangan dengan baik. Sehingga para karyawan dapat memiliki keuangan yang stabil agar dapat digunakan sebagai modal usaha, kebutuhan mendadak atau untuk pendidikan anak dan lain lain.

DAFTAR PUSTAKA

Sujarwo, R. A. (2021) 'Perilaku Konsumen Dalam Dunia Digital', *Perilaku Konsumen Dalam Dunia* Available at: <http://repository.untag-sby.ac.id/id/eprint/7080>.

Supangat, S. and ... (2021) 'Artikel Ilmiah Efektivitas Marketing Digital Di Masa Pandemi', ... *Marketing Digital Di*, (1151700200). Available at: <http://repository.untag-sby.ac.id/7424/>.

